#### BAB. I

### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan di suatu daerah merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dihindari dari kegiatan pembangunan. Hal ini terjadi karena pertumbuhan penduduk yang semakin pesat saat ini harus berjalan seiring dengan peningkatan usaha pemenuhan kebutuhan hidup. Kebutuhan dasar yang harus dipenuhi selain sandang dan pangan adalah tempat tinggal. Oleh karena itu berkembangnya jumlah permintaan akan kebutuhan tempat tinggal menarik minat para investor dan pemerintah untuk membangun suatu kawasan permukiman baru yang memberikan kenyamanan, keamanan serta harga yang terjangkau. Menurut (Blaang C.D., 1986) suatu lokasi kawasan perumahan dapat dikatakan telah bertata dengan baik jika telah dapat memenuhi persyaratan diantaranya aksesibilitas yang baik dan kemudian dalam mencapai tempat bekerja.

Pemerintah Kabupaten Lumajang dalam hal ini telah membangun Rusunawa (Rumah Susun Sederhana Sewa) sebagai solusi yang rasional untuk mengatasi peningkatan pertumbuhan jumlah penduduk. Rusunawa saat ini terdiri 2 (Dua) blok, dengan tipe perunit 16 m2 terdiri satu kamar tidur, satu kamar mandi, ruang tamu dan dapur serta teras belakang, dimana untuk per blok terdiri 5 lantai dan blok A terdiri dari 98 unit sedangkan blok B 99 unit. Rusunawa ini terletak diantara terminal angkutan kota dan pasar kota yang berada dijalan Gurbenur Suryo No. 5 Kelurahan Tompokersan Kecamatan Lumajang.

Dengan adanya Rusunawa di Kabupaten Lumajang pasti akan menimbulkan bangkitan lalu lintas yang sangat mempengaruhi keseimbangan transportasi pada jaringan jalan sekitarnya. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan memperhitungkan daya tampung jalan, diperlukan studi tentang bangkitan

pergerakan dari penghuni Rusunawa tersebut sehingga nantinya untuk pembangunan kawasan rusunawa yang baru dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kapasitas jaringan jalan di Kota Lumajang.

Oleh karena itu diperlukan studi terhadap Rusunawa tersebut. Dalam studi ini akan diarahkan pada analisa karakteristik dan pola perjalanan dengan judul "Bangkitan Pergerakan Sistem Lalu Lintas Dengan Adanya Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Di Kabupaten Lumajang".



(Sumber : Google map, 2023)

Ket:

= Rusunawa
= Jalan Gubernur Suryo

Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian Tugas Akhir

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian dan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

- Bagaimana eksisting Kinerja jalan Gubernur Suryo Lumajang dan umur rencana 20 tahun dengan rencana perkembangan lalu lintas (i) 5%?
- 2. Bagaimana faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya bangkitan pergerakan di Rusunawa Kabupaten Lumajang?
- 3. Bagaimana model bangkitan pergerakan yang ditimbulkan oleh Rusunawa di Kabupaten Lumajang?

# 1.3 Tujuan

- Untuk mengetahui dan memperoleh kinerja jalan (DS) Tahun 2024 dan umur rencana 20 tahun (2044) dengan perkembangan lalu lintas (i) = 5% serta
- 2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan kendaraan di Rusunawa.
- 3. Membuat model bangkitan pergerakan kendaraan di Rusunawa.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

- 1. Ruang lingkup penelitian ini di Rusunawa Jalan Gubernur Suryo No.05 Kabupaten Lumajang.
- Menghitung kinerja jalan atau kapasitas jalan (DS) pada tahun 2024 dan 2044 dengan rencana umur 20 tahun dan perkembangan lalu lintas (i) = 5 % pada Rusunawa Jalan Gubernur Suryo No.05 Kabupaten Lumajang.
- 3. Model perjalanan yang diteliti adalah perjalanan atau pergerakan keluarga dengan tujuan/ maksud perjalanan yang bersifat antar zona
- 4. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan wawancara sebagai alat ukur dengan satuan rumah tangga sebagai sampel yang dipilih dengan metode acak sederhana.